

***“STRUGGLE FOR SELF ACTUALIZATION”*: VISUALISASI
PERJUANGAN AKTUALISASI DIRI MELALUI PROSES
FOTOGRAFI ALTERNATIF CETAK KLOORIFIL**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN KARYA SENI FOTOGRAFI**

**HAZNAN AQILLA IKHWANUDIN
NIM 2111139031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

***“STRUGGLE FOR SELF ACTUALIZATION”* VISUALISASI
PERJUANGAN AKTUALISASI DIRI MELALUI PROSES
FOTOGRAFI ALTERNATIF CETAK KLOORIFIL**



SKRIPSI

PENCIPTAAN KARYA SENI FOTOGRAFI

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana Jurusan fotografi, Program
Studi S1 Fotografi

**HAZNAN AQILLA IKHWANUDIN
NIM 2111139031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

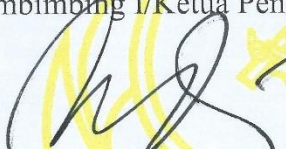
**“STRUGGLE FOR SELF ACTUALIZATION” VISUALISASI PERJUANGAN
AKTUALISASI DIRI MELALUI PROSES FOTOGRAFI ALTERNATIF
CETAK KLOORIFIL**

Disusun oleh:

Haznan Aqilla Ikhwanudin
2111139031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 22 Oktober 2025

Pembimbing I/Ketua Penguji


Dr. Irwandi, S.Sn, M.Sn.
NIDN 0027117702

Pembimbing II/Anggota Penguji

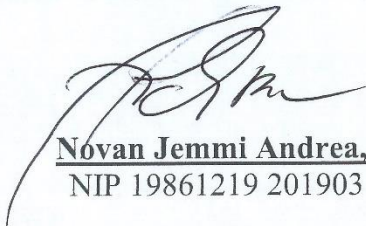

Raynald Alfian Yudisetyanto, M.Phil
NIDN 0007099404

Penguji Ahli

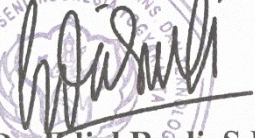

Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIDN 0019128606

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 196702031997021001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Haznan Aqilla Ikhwanudin
Nomor Induk Mahasiswa : 2111139031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : “*Struggle For Self Actualization*” Visualisasi Perjuangan Aktualisasi Diri Melalui Proses Fotografi Alternatif Cetak Klorofil

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 13 Oktober, 2025

Yang menyatakan,



Haznan Aqilla Ikhwanudin
2111139031

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa melalui rahmat dan kuasa-Nya yang besar sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Struggle For Self Actualization*” Visualisasi Perjuangan Aktualisasi Diri Melalui Proses Fotografi Alternatif Cetak Klorofil.” Skripsi penciptaan karya seni fotografi ini menjadi bukti dari proses studi mahasiswa fotografi selama sembilan semester di Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terimakasih kepada pihak yang membantu dalam proses skripsi penciptaan ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan karunia-Nya;
2. Papah, Mama, dan Mbak Aya yang telah mendukung;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., sebagai Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta menjadi Dosen Pembimbing I yang telah membantu penciptaan karya skripsi;
4. Dr. Edial Rusli, SE., M.Sn., sebagai Dekan Fakultas Seni Media Rekam;
5. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., sebagai Ketua dan Koordinator Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta menjadi Penguji Ahli dalam ujian sidang skripsi penciptaan karya seni fotografi;
6. Raynald Alfian Yudisetyanto, M.Phil, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membantu penyusunan skripsi;

7. Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn., sebagai dosen pembimbing akademik selama jalannya perkuliahan;
8. seluruh dosen dan seluruh jajaran staff dan karyawan program studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Jaka Rizqi Nur Satrya yang telah memberikan dukungan baik dari segi apapun untuk mendukung dalam proses skripsi penciptaan karya fotografi selama ini;
10. Niki, Frisca, Adel Tangerang, Adel Jogja, Saddam, Jeco, Rayen, dan Ayik, yang memberi dukungan selama perkuliahan dan juga skripsi;
11. teman-teman jurusan fotografi serta semua teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu;
12. Dan Semua pihak yang telah membantu dalam proses skripsi penciptaan ini terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Dengan segala kerendahan hati banyak disadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh perlu pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi penciptaan ini dapat membawa kebermanfaatan serta pengembangan ilmu fotografi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR KARYA	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Tinjauan Karya.....	16
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	22
A. Objek Penciptaan	22
B. Metode Penciptaan	23
C. Proses Perwujudan	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Ulasan Karya.....	69
BAB V PENUTUP.....	111
A. Simpulan	111
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR KARYA

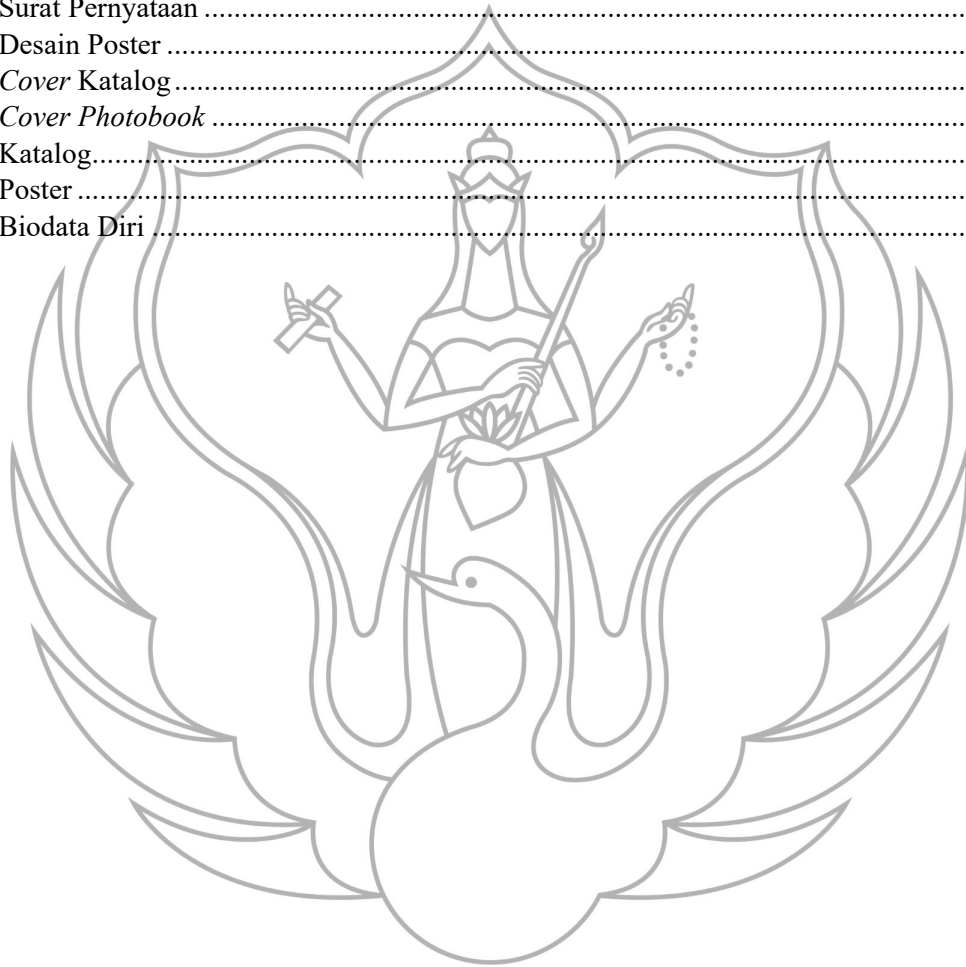
Karya 1 <i>Line of Sight</i>	70
Karya 2 <i>Figuring Out</i>	72
Karya 3 <i>Watch That First Step</i>	75
Karya 4 <i>Beyond the Ripple</i>	77
Karya 5 <i>Revelation</i>	79
Karya 6 <i>North</i>	81
Karya 7 <i>Fading Omen</i>	83
Karya 8 <i>A Long Way from Home</i>	85
Karya 9 <i>Safe Bubble</i>	87
Karya 10 <i>Openness</i>	89
Karya 11 <i>I Hope This Works</i>	91
Karya 12 <i>Consequences</i>	93
Karya 13 <i>Bad News</i>	95
Karya 14 <i>All is not Lost</i>	97
Karya 15 <i>A Place in My Dream</i>	99
Karya 16 <i>Not from Around Here</i>	101
Karya 17 <i>Scratching the Surface</i>	103
Karya 18 <i>Strangers</i>	105
Karya 19 <i>The Lost Relic: Chronos</i>	107
Karya 20 <i>Just Enough Rope</i>	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tangkapan Layar Proses Pembuatan Karya Foto menggunakan Rumput.....	4
Gambar 2 <i>Holding</i>	16
Gambar 3 <i>Aymara Woman</i>	18
Gambar 4 <i>The Act of Producing</i>	19
Gambar 5 Tanaman <i>Proiphys amboinensis</i>	25
Gambar 6 Tanaman <i>Alocasia plumbea</i>	26
Gambar 7 Tanaman <i>Terminalia catappa</i>	27
Gambar 8 Tanaman <i>Epipremnum pothos</i>	28
Gambar 9 Tanaman <i>Calathea lutea</i>	29
Gambar 10 Tanaman <i>Leucocasia gigantea</i>	30
Gambar 11 Tanaman <i>Dracaena sanderiana</i>	31
Gambar 12 Cuaca Cerah Berawan di Siang Hari pada Bulan September	33
Gambar 13 Tangkapan Layar Ramalan Cuaca pada Bulan September.....	35
Gambar 14 Persiapan Daun <i>Leucocasia gigantea</i>	44
Gambar 15 Persiapan Film Positif.....	45
Gambar 16 Peletakan Daun dan Film pada Frame Kaca	46
Gambar 17 Penyinaran Daun dan Film	47
Gambar 18 Monitor dan Evaluasi Hasil Cetakan	48
Gambar 19 Kamera Canon 60D.....	49
Gambar 20 Lensa Canon 17-55mm.....	50
Gambar 21 SD Card Lexar 800x.....	50
Gambar 22 Laptop Acer Aspire 5	51
Gambar 23 Skema Penciptaan.....	68
Gambar 24 Pemotretan di studio	118
Gambar 25 Pemotretan di studio	119
Gambar 26 Proses pemotretan di ruang kamar.....	119
Gambar 27 Persiapan pelaksanaan sidang skripsi	120
Gambar 28 Persiapan pelaksanaan sidang skripsi	121
Gambar 29 Peninjauan karya	121
Gambar 30 Tanda tangan karya oleh Dr. Irwandi	122
Gambar 31 Tanda tangan karya oleh Novan Jemmi Andrea, M. Sn.....	122
Gambar 32 Foto bersama di depan karya	123
Gambar 33 Proses penjemuran karya.....	124
Gambar 34 Tanaman yang digunakan untuk media karya.....	125

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Behind the Scene</i>	118
Dokumentasi Sidang	120
Proses pembuatan karya	123
<i>Model Release</i>	126
Surat Kesediaan Pembimbingan Tugas Akhir	127
Lembar Konsultasi	128
Surat Permohonan mengikuti Ujian Tugas Akhir Jurusan Fotografi	131
Surat Pernyataan	132
Desain Poster	133
Cover Katalog	134
Cover Photobook	135
Katalog	136
Poster	137
Biodata Diri	136



***“Struggle For Self Actualization”*: Visualisasi Perjuangan Aktualisasi Diri
Melalui Proses Fotografi Alternatif Cetak Klorofil**

Oleh:

**Haznan Aqilla Ikhwanudin
2111139031**

ABSTRAK

Skripsi penciptaan karya seni fotografi ini bertujuan untuk memvisualisasikan perjalanan menuju aktualisasi diri melalui teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow menggunakan teknik fotografi alternatif cetak klorofil. Perjuangan menuju aktualisasi diri digambarkan sebagai perjuangan yang tidak linier dan dinamis. Rumusan penciptaan dalam skripsi ini adalah bagaimana memvisualisasikan konsep abstrak menjadi bahasa visual melalui pendekatan semiotika Roland Barthes yang koheren melalui cetak klorofil. Proses penciptaan melibatkan pemotretan gestur tubuh dan objek yang merepresentasikan perjuangan menuju aktualisasi diri, kemudian dicetak sebagai film positif, dan merekayasa fotosintesis dengan penyinaran matahari di atas daun untuk menghasilkan imaji. Hasil penciptaan berupa dua puluh karya yang merepresentasikan fragmen-fragmen perjuangan, mulai dari pencarian jati diri hingga penerimaan konsekuensi. Pendekatan semiotika Roland Barthes digunakan untuk menyusun sistem tanda yang memungkinkan konsep abstrak aktualisasi diri tersampaikan secara terstruktur. Kesimpulannya, perjuangan aktualisasi diri melalui cetak klorofil berhasil divisualisasikan, di mana daun berfungsi sebagai metafora kuat akan sifat dinamis dan rapuh dari proses perjuangan aktualisasi diri.

kata kunci: cetak klorofil, aktualisasi diri, semiotika roland barthes, fotografi alternatif

"Struggle For Self Actualization": Visualization Of The Struggle For Self-Actualization Through The Alternative Photography Process of Chlorophyll Print

By:

**Haznan Aqilla Ikhwanudin
2111139031**

ABSTRACT

This thesis aims to visualize the journey of self-actualization based on Abraham Maslow's hierarchy of needs theory, using the alternative photography technique of chlorophyll print. The journey of Self-actualization is depicted as a non-linear struggle and dynamics. The main problem addressed in this thesis is how to transform this concept into a coherent visual language through semiotics framework of Roland Barthes using chlorophyll print. The creation process involved photographing body gestures and object representing journey of self actualization, printing the images onto positive film, and then expose under the sunlight on leaves to create image. The resulting creation is a series of twenty pieces that represent fragments of struggles, ranging from the search for identity to the acceptance. Barthes approach was fundamental in constructing a system of signs that enabled the abstract concept of self-actualization to be communicated structurally. In conclusion, through the chlorophyll print, the struggle for self-actualization is successfully visualized, where the leaf's organic nature serves as a decent metaphor for the dynamic and fragile process of achieving one's authentic potential.

keywords: chlorophyll print, self-actualization, roland barthes' semiotics, alternative photography, struggle

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan fotografi sejak penemuannya memiliki peran yang sangat luas, dari yang awalnya hanya bersifat dokumentatif kian berkembang menjadi media visual untuk menyampaikan ekspresi artistik (Barthes, 1980). Hal ini tersirat bahwa fotografi lebih dari peran dokumentasi belaka yang terbatas pada perekaman realita. Fotografi memiliki daya untuk menggerakkan jiwa dan emosi melebihi sekadar apa yang tampak pada foto. Meskipun pada awalnya fotografi tidak diakui sebagai sebuah seni karena prosesnya yang sangat mekanis, lambat laun fotografi menemukan jalannya dengan mendapat pengakuan dan legitimasi pada khasanah seni yang sejajar dengan seni rupa (Green, 1984). Pengakuan fotografi sebagai seni ini tentu melalui upaya, salah satunya adalah gerakan *Photo-Secession* pada 1902 yang digagas oleh Alfred Stieglitz. Gerakan ini merupakan upaya agar fotografi dapat diakui sebagai seni alih-alih hanya sebagai keterampilan teknis.

Fotografi sebagai media artistik kemudian memberi kebebasan dalam penciptaannya atau secara tidak konvensional. Perkembangan ini kemudian mendobrak konvensionalitas dan pakem fotografi yang kaku menjadi eksploratif. Salah satu teknik yang dihasilkan dari perkembangan fotografi sebagai media artistik adalah cetak klorofil.

Cetak klorofil merupakan teknik fotografi multidisiplin yang memadukan fotografi dan ilmu botani (Larrea, 2025). Ilmu botani merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tumbuhan, jamur, dan alga; aspek-aspek tumbuhan seperti struktur, taksonomi, ekologi, serta proses biokimia (Aisar, 2024). Proses biokimia ini memainkan peran besar dalam memunculkan imaji pada teknik ini. Sementara peran disiplin ilmu fotografi pada teknik ini ada pada rekayasa fotosintesis untuk menciptakan sebuah imaji dalam pembuatannya. Proses cetak klorofil merekayasa kerja fotosintesis sehingga imaji dapat timbul di atas permukaan daun (Larrea, 2025). Imaji yang dihasilkan memiliki karakter visual yang khas dibandingkan teknik fotografi lainnya. Secara visual, hasil cetakan yang dihasilkan menampilkan gradasi warna *monotone* hijau hingga kecokelatan, menciptakan *tone* monokromatik yang organik. Jenis daun yang digunakan, cuaca, serta durasi merupakan faktor yang memengaruhi warna dan hasil cetakan, sehingga memberikan variasi visual yang khas pada setiap karya yang dihasilkan.

Keunikan visual lainnya terletak pada tekstur yang dihasilkan, di mana tulang-tulang daun terlihat dan menjadi bagian integral dari estetika keseluruhan. Tekstur alami ini memberikan dimensi taktil yang sulit dicapai dengan teknik cetak konvensional modern. Cetakan yang dihasilkan bersifat unik dan tidak dapat diduplikasi secara persis karena hasilnya sangat bergantung pada jenis dan kondisi daun, cuaca, dan durasi paparan cahaya matahari. Detail gambar yang dihasilkan cenderung lebih halus dan lembut

dibandingkan dengan teknik cetakan konvensional modern, menciptakan kesan akan kelelahan waktu dan kerapuhan.

Sejarah cetak klorofil dapat ditarik kembali pada penemuan teknik *anthotype* oleh John Herschel pada abad ke-19, teknik ini menggunakan saripati yang terdapat pada bagian tumbuhan yang kemudian diekstrak menjadi larutan peka cahaya yang dipaparkan di bawah sinar matahari sehingga dapat menghasilkan imaji (James, 2009). Meski John Herschel tidak secara langsung menemukan teknik cetak klorofil, penggunaan bahan dasar tumbuhan sebagai emulsi peka cahaya kemudian berkembang menjadi konsep dasar teknik fotografi alternatif berbasis tanaman lainnya, salah satunya adalah *photographic photosynthesis* yang diprakarsai Heather Ackroyd dan Dan Harvey yang menggunakan biji rumput yang tumbuh pada sepetak bidang yang direkayasa sehingga dapat menghasilkan imaji melalui variasi kandungan klorofil.

Teknik ini menggunakan sinar dari sebuah proyektor untuk memproyeksi film negatif ke arah rumput yang diposisikan vertikal. Proyeksi film negatif tersebut kemudian terlihat bagian terang dan gelap. Bagian rumput yang terpapar area cahaya terang proyeksi film negatif akan menghasilkan warna hijau yang lebih gelap. Sedangkan di area yang gelap, rumput akan menghasilkan warna hijau yang lebih terang. Melalui perbedaan warna rumput yang kontras akan menghasilkan imaji yang lekang oleh waktu. Melalui alternatif fotografi berbasis tumbuhan ini kemudian dapat mendobrak batasan fotografi konvensional.

Grass grown from seed on vertical surfaces has an extraordinary capacity to record either simple shadows or complex photographic images through the production of chlorophyll. In a sense we have adapted the photographic art of producing pictures on a sensitive film to the light sensitivity of emergent blades of young grass. (Ackroyd, H., & Harvey, D., 2006)



Gambar 1
Tangkapan Layar Proses Pembuatan Karya Foto menggunakan Rumput
Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=w67UPDSKc44>
(Diakses pada 23 Januari 2025)

Penggunaan tumbuhan atau daun sebagai media imaji fotografis memiliki makna filosofis yang mendalam. Daun memiliki makna simbolis yang kuat dalam budaya dan seni, sering kali melambangkan kehidupan, pertumbuhan, dan keberlangsungan (Lehner, 1960). Pada penciptaan ini, teknik cetak klorofil digunakan untuk menampilkan visualisasi perjuangan aktualisasi diri, yakni proses psikologi yang bertujuan untuk mencapai potensi maksimal individu. Konsep perjuangan menuju aktualisasi diri yang divisualisasikan dalam penciptaan ini mengacu pada teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow yang menekankan pentingnya aktualisasi diri sebagai puncak dari perkembangan individu manusia.

Visual perjalanan menuju aktualisasi diri menampilkan perjuangan yang tidak linier, penuh rintangan, serta dinamika yang kompleks. Pada penciptaan

ini, perjalanan panjang dibagi menjadi fragmen-fragmen kecil yang kemudian divisualisasikan menjadi karya. Setiap fragmen menandai berbagai dinamika perjuangan menuju aktualisasi diri meliputi kesadaran akan potensi yang tersembunyi, keterpurukan dan konsekuensi, serta dinamika lainnya.

Keterkaitan antara konsep cetak klorofil melalui media daun dan topik aktualisasi diri juga memiliki kemiripan secara metafora. Setiap langkah dalam perjuangan aktualisasi diri memiliki keunikan dan cerita tersendiri. Hal ini kemudian di menjadi perumpamaan bahwa setiap media daun memiliki karakteristik tertentu yang mewakili setiap langkah perjalanan aktualisasi diri yang diwakili oleh bentuk, tulang daun, serta variasi warna monokromatik yang dihasilkan.

Visualisasi dalam seni merupakan proses di mana pesan dan gagasan diungkapkan melalui berbagai bentuk ekspresi seperti gambar, teks, peta, dan grafik (Susanto, 2011). Visualisasi tidak hanya sekadar transformasi konsep abstrak menjadi bentuk konkret, tetapi juga mampu menyampaikan makna secara terstruktur. Sehingga, penciptaan ini menggunakan teori tiga lapisan makna Roland Barthes untuk merekonstruksi konsep aktualisasi diri yang abstrak menjadi sebuah visual. Teori ini membantu membangun sistem tanda yang memungkinkan gagasan abstrak seperti aktualisasi diri dapat dipahami melalui pesan linguistik, denotatif, dan konotatif.

Visualisasi tidak hanya menampilkan bentuk visual tetapi juga menyampaikan makna yang mendalam. Dalam konteks ini, setiap seniman memiliki cara unik untuk mengekspresikan gagasannya. Sebagaimana

dijelaskan oleh Clive Bell, kombinasi garis dan warna dapat membangkitkan emosi estetik (Bell,1914). Dengan demikian, penciptaan ini memvisualisasikan sebuah perjalanan aktualisasi diri dari teori hierarki kebutuhan oleh Abraham Maslow melalui teknik cetak klorofil yang dapat menampilkan keunikan visual yang khas.

Skripsi penciptaan ini didasari oleh ketertarikan penulis terhadap tumbuhan, ketertarikan ini membawa pada eksperimentasi dengan melakukan riset terhadap tumbuhan yang berpotensi dan mampu untuk menampilkan imaji fotografis. Berangkat dari ketertarikan penulis pula, daun yang digunakan sebagai media imaji pada skripsi penciptaan ini tumbuh dan dirawat secara mandiri di kebun rumah, ketertarikan penulis tumbuh sejak kecil sehingga menambah dimensi personal terhadap objek formal.

Di tengah dominasi teknologi digital dalam dunia fotografi, eksplorasi teknik cetak klorofil menjadi relevan karena menampilkan pendekatan yang lebih ekologis dan organik. Dengan memanfaatkan daun sebagai medium utama, teknik ini tidak hanya mengembalikan esensi fotografi sebagai "melukis dengan cahaya," tetapi juga memberikan dimensi simbolis yang kuat, di mana daun melambangkan pertumbuhan dan keberlanjutan. Hal ini menjawab kebutuhan akan metode artistik yang tidak hanya inovatif, tetapi juga ramah lingkungan dan bermakna filosofis.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah menjadi dasar untuk menelaah sejauh mana teknik fotografi alternatif cetak klorofil dapat diolah menjadi bahasa visual yang dapat

menyampaikan pesan perjalanan aktualisasi diri. Maka, rumusan masalah pada penciptaan ini adalah bagaimana cara memvisualisasikan perjuangan aktualisasi diri menggunakan kerangka semiotika Roland Barthes melalui media fotografi alternatif cetak klorofil.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penciptaan ini adalah memvisualisasikan perjuangan aktualisasi diri menggunakan kerangka semiotika Roland Barthes melalui media fotografi alternatif cetak klorofil.

2. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dapat terwujud dari hasil penciptaan karya ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori seni fotografi alternatif, khususnya teknik cetak klorofil, sebagai bagian dari eksplorasi multidisiplin antara disiplin ilmu fotografi dengan ilmu botani.
- b. Dapat menjadi inspirasi bagi seniman dan fotografer untuk mengeksplorasi teknik cetak alternatif yang lebih ramah lingkungan.
- c. Memberikan wawasan baru bagi masyarakat umum tentang potensi daun sebagai medium artistik sekaligus simbol reflektif kehidupan manusia.